

ABSTRACT

APPLICATION OF THE CESSIE PATTERN IN THE SETTLEMENT NON PERFORMING LOANS AT PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TASIKMALAYA BRANCH OFFICE

By:
Syifa Silfiani
NPM. 203404023

Guidance I : Dedeh Sri Sudaryanti S.E., M.Si.
Guidance II : Wilman San Marno S.E., M.M.

The purpose of this study was to determine the application of the Cessie Pattern in Settlement of Bad Loans at PT. State Savings Bank (Persero) Tbk Tasikmalaya Branch Office. The research method used is descriptive qualitative with the type of data used, namely primary and secondary data. Based on research, the transfer of receivables (Cessie) occurs as a result of default. The initial stage of the process in the Cessie process is that the bank will advertise Cessie to be traded, then the prospective Cessor (buyer through Cessie) deals with the bank to buy the selected collateral in the amount of the remaining principal. The cessor or who buys the cessie will become the new creditor who will continue to deal with the debtor. In the settlement of bad credit PT. Bank Tabungan Negara goes through several rescheduling, reconditioning, and reorganization processes which, if the debtor does not pay attention to them, further action will be taken by the bank due to the fact that time is running out. Cessie will be the last choice of the bank to settle credit arrears made by the debtor as a form of default in the Home Ownership Credit (KPR) agreement.

Keyword: Non Performing Loan, Cessie, Cessor, Bank

ABSTRAK

PENERAPAN POLA *CESSIE* DALAM PENYELESAIAN KREDIT MACET PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk KANTOR CABANG TASIKMALAYA

Oleh:

Syifa Silfiani

NPM 203404023

Pembimbing I : Dedeh Sri Sudaryanti S.E., M.Si.

Pembimbing II : Wilman San Marino S.E., M.M.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Penerapan Pola *Cessie* Dalam Penyelesaian Kredit Macet Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Tasikmalaya. Metode penelitian yang dilakukan menggunakan deskriptif kualitatif dengan jenis data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Berdasarkan penelitian, Pengalihan piutang (*Cessie*) terjadi akibat dari wanprestasi. Tahapan awal proses dalam proses *Cessie* adalah bank akan mengiklankan *Cessie* yang akan diperjual belikan, lalu calon *Cessor* (pembeli lewat *Cessie*) berurusan dengan pihak bank untuk membeli agunan yang sudah dipilih sebesar sisa pokok. *Cessor* atau yang membeli *Cessie* tersebut akan menjadi kreditur baru yang akan berurusan lanjutan dengan debitur. Dalam penyelesaian kredit macet PT. Bank Tabungan Negara melalui beberapa proses *rescheduling*, *reconditioning*, dan *reorganization* yang jika tidak diindahkan oleh debitur maka akan diambil tindakan lanjutan oleh bank dikarenakan waktu yang terus berjalan. *Cessie* akan menjadi pilihan terakhir dari pada bank untuk menyelesaikan tunggakan kredit yang di perbuat oleh debitur sebagai bentuk wanprestasi dalam perjanjian Kredit Pemilikan Rumah (KPR).

Kata Kunci: Kredit Macet, *Cessie*, *Cessor*, Bank